BAB II. LANDASAN TEORI DAN ANALISIS PERMASALAHAN

II.1 Pengertian Kista

Kista termasuk tumor jinak yang terbungkus oleh selaput semacam jaringan di organ reproduksi wanita. Bentuknya kistik, berisi cairan kental, dan ada pula yang berbentuk anggur. Kista juga ada yang berisi udara, cairan, nanah, ataupun bahan-bahan lainnya. Kista adalah penyakit penyakit tumor jinak yang terbungkus selaput semacam jaringan. Kumpulan sel-sel ini terpisah dengan jaringan normal yang ada di sekitarnya sehingga tidak akan mengganggu sel-sel lainnya apa bila dilakukan pembedahan. Makanya penderita kista apabila sudah melakukan pembedahan pengangkatan kista masih bisa kemungkinan punya keturunan asalkan sel telurnya tidak ikut diangkat.

II.1.1 Sifat dan jenis Kista

Sifat Kista

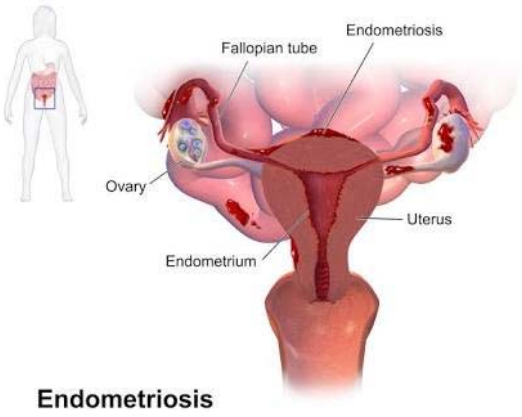
Sari, Indrawati dan Harjanto (2012, hal.156) mengatakan bahwa, kista bersifat jinak tetapi bisa juga berubah menjadi ganas. Beberapa kista bisa mengecil dan ada juga yang menghilang dengan sendirinya.

Kista memiliki berbagai macam sifat, ada beberapa kista yang memiliki sifat bisa mengecil dan ada juga yang dapat menghilang dengan sendirinya. Kista tidak memiliki gejala namun ketika kista sudah membesar, kista dapat membuat gangguang pada bagian bawah perut.

Jenis Kista

1. Kista *Endometriosis.*

Endometriosis atau juga disebut *Endometrium* adalah kista yang merupakan kista yang terjadi dikarenakan ada nya *endometrium* yang berada diluar rahim. Jenis kista ini menimbulkan nyeri yang sangat hebat pada saat wanita menstruasi.



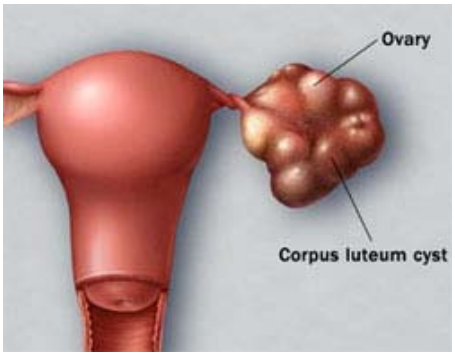
Gambar II.1 (Kista *Endometriosis*)
Sumber:
http://cfile5.uf.tistory.com/original/210A5647542E65D10B0164.jpg
[diakses 26 Oktober 2017]

2. Kista *Dermoid.*

Kista ini merupakan kista yang berisi berbagai bagian tubuh seperti kuku, rambut, gigi dan lemak. Biasanya kista ini tidak menimbulkan gejala.

3. Kista *Corpus Luteum.*

Jenis kista ini tidak menimbulkan gejala yang menonjol. Kista ini bisa berukuran 2 – 6 cm.



Gambar II.2 (Kista Corpus Luteum)
Sumber: https://i1.wp.com/edc2.healthtap.com/ht-staging/user_answer/avatars/410691/large/open-uri20120920-27501-fayrh1.jpeg
[diakses 26 Oktober 2017]

4. Kista *Hemorrhagic.*

Kista ini bisa menimbulkan rasa kram pada perut dikarenakan pendarahan pada kista *fungsional*.

5. Kista *Denoma.*

Jenis kista ini bisa berukuran lebih besar dari pada kista *corpus luteum* ukurannya bisa mencapai 30 cm.

6. Kista *Policistic Ovarium Desease.*

Kista ini merupakan kista yang terjadi di sekeliling ovarium. Jenis kista ini berukuran kecil, kista ini bisa mengganggu kesuburan wanita dikarenakan bisa menghambat proses *ovulasi* jumlahnya yang banyak bisa menutupi dinding ovarium.

7. Kista *Folikel.*

Wirawan (2013) Kista *folikel* ini terjadi akibat gangguan pada sel telur. Sehingga terjadi pembengkakan penuh dengan cairan dan akan menghilang dalam beberapa minggu (hal.18).

II.2 Iklan Layanan Masyarakat

Iklan adalah suatu pesan yang disampaikan kepada masyarakat untuk membujuk seseorang untuk membeli suatu produk melalui media. Iklan merupakan suatu komunikasi yang dibayar, meskipun beberapa iklan seperti iklan layanan masyarakat membutuhkan ruang dan waktu untuk disumbangkan.

Iklan bertujuan untuk menjual gagasan atau ide pokok suatu permasalahan yang berguna untuk kepentingan masyarakat. Iklan seperti ini disebut juga iklan layanan masyarakat. Biasanya iklan layanan masyarakat ini isinya berupa ajakan, anjuran dan himbauan kepada masyarakat untuk tidak melakukan ataupun melakukan suatu tindakan demi kepentingan bersama atau umum. Iklan juga bertujuan untuk mengubah kebiasaan ataupun prilaku masyarakat dari yang tidak baik menjadi lebih baik.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa iklan layanan masyarakat bersifat non komersial dan berkaitan dengan kepentingan umum. Didalam

melakukan pemasaran sosial melalui iklan layanan masyarakat yang digunakan oleh humas atau lembaga-lembaga bukan tujuan komersil melaikan untuk menjalin hubungan baik kepada masyarakat atau khalayak.

II.3 Objek Penelitian

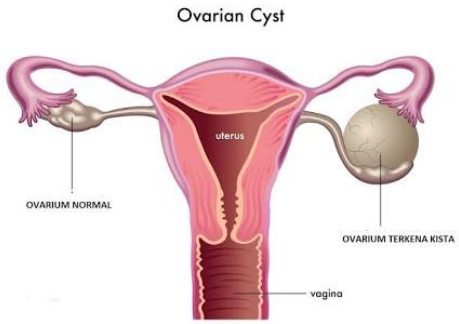
II.3.1 Kista Ovarium

A. Pengertian Kista Ovarium

Kista ovarium terjadi karena infeksi atau karena kotoran, kista ovarium terbentuk karena siklus menstruasi yang tidak normal atau tidak teratur. Kista ovarium terbentuk karena bendungan suatu cairan. Pada saat masa subur datang ovarium akan menghasilkan sel telur yang sudah matang dan siap untuk dilepas. Pada saat pelepasan sel telur yang sudang matang folikel akan membuka pada saat menstruasi, namun di beberapa kasus folikel ini tidak membuka sehingga terjadi bendungan yang selanjutnya akan menjadi kista ovarium.

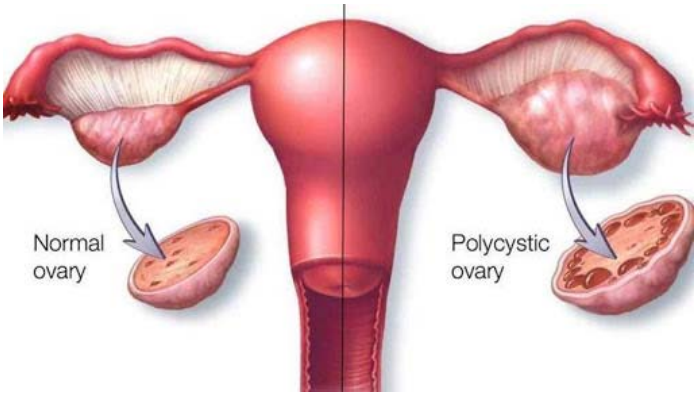
Anurogo (2016) mengatakan bahwa kista ovarium mempengaruhi 7 % wanita sebelum dan sesudah *menopause.* Riset terbaru menunjukan bahwa bayi yang baru lahir juga bisa terkena kista ovarium dan 98 % bayi yang baru lahir berkelamin wanita memiliki kista ovarium yang terditeksi melalui *ultrasound* (gelombang ultrasonik pada pemeriksaan USG). Untungnya kista ovarium yang terjadi pada bayi yang baru lahir tidak menjadi kanker ganas (*neoplasma*) (hal.219)

Kista ovarium adalah kantong atau rongga yang berisi cairan, dengan ukurannya yang kecil. Kista ovarium dapat terbentuk kapan saja pada saat masa puberitas sampai dengan usia monopos bagi wanita bahkan juga bisa terjadi pada masa kehamilan.



Gambar II.3 (Ovarium Normal dan Ovarium dengan Kista)
Sumber: https://emminopausi.com/wp-content/uploads/2017/04/ovarian-cysts.jpg
[diakses 26 Oktober 2017]

Ovarium normal ditunjukan dengan kantong atau rongga yang terlihat tidak berisi cairan, seperti yang ditunjukan pada ovarium sebelah kiri. Sedangkan kanan, ovarium sudah terisi oleh cairan caira.



Gambar II.4 (Ovarium Normal dan Ovarium dengan Kista)
Sumber: https://1.bp.blogspot.com/-4BZVHCDU5AI/Wm_3H5hN7wI/AAAAAAAABvY/u5p1BcZaiJ4H3GCCyQ3C6NAUELQ5A6h5ACLcBGAs/s640/3.png
[diakses 26 Oktober 2017]

Ovarium yang terkena kista terlihat cairan yang memenuhi rongga-rongga didalamnya.

B. Anatomi Ovarium

Ovarium terletak antara Rahim dan panggul dan disamping kanan-kiri uterus yang menghasilkan *hormone estrogen* dan *progesterone*, yang mempengaruhi kerja uterus serta memberikan sifat kewanitaan dan mempunyai dampak dalam mengatur proses menstruasi (Prawirohardjo, 2002).

Wirawan (2013) menyatakan bahwa Ovarium biasa disebut dengan indung telur, ovarium memiliki ukuran kurang lebih sebesar biji kenari (h.18).

II.3.2 Penyebab Kista Ovarium

Penyebab kista ovarium belum diketahui secara pasti apa penyebabnya, tetapi factor hormonal di duga kuat sebagai pemicunya. Di antaranya:

1. Gangguan pembentukan *hormone*

Mansjoer (2000) menyatakan bahwa di dalam menggunakan obat- obatan yang merangsang pada ovulasi atau misalkan pola hidup yang tidak sehat itu bisa menyebabkan suatu hormon yang pada akhirnya dapat menyebabkan ketidakseimbangan hormon.

2. Memiliki Riwayat kista ovarium atau keluarga memiliki riwayat kista ovarium (Wiknjosastro, 2005).
3. Pola hidup yang tidak sehat

Pola hidup yang tidak sehat dapat memicu terjadinya penyakit kista ovarium. Kista ovarium fingsional meningkat dengan merokok ini dikarenakan indek ketahanan tubuh menurun disebabkan oleh merokok. Pola makan yang tidak sehat seperti konsumsi tinggi lemak, rendah serat, konsumsi zat tambahan pada makanan, konsumsi alkohol dapat juga meningkatkan risiko penderita kista ovarium (Bustan, 2007).

4. Gangguan siklus haid

Siklus haid yang tidak teratur jga sangat mempengaruhi resiko kista ovarium. Panjang pendeknya durasi haid jga patut diwaspadai, menstruasi di usia dini atau di usia 11 tahun itu sangat rentan berkembangnya penyakit kista ovarium Manuaba (2010).

II.3.3 Gejala Kista Ovarium

Kusuma (2008) menjelaskan bahwa "umumnya kista yang berukuran kecil tidak menimbilkan gejala ataupun rasa sakit. Kecuali pecah atau terpuntir. Akan tetapi jika kista yang berukuran besar dan berjumlah banyak baru menimbulkan gejala seperti: nyeri pinggul, sakit saat senggama, sakit saat buang air kecil dan pendarahan" (hal 126).

II.3.4 Pencegahan Kista Ovarium

Belum ada tindakan khusus agar terhindar dari penyakit kista ovarium. Akan tetapi pencegahan ditujukan untuk menurunkan angka insidensi kista Ovarium dan secara tidak langsung akan mengurangi angka penderita kista Ovarium.

Pencegahan dapat dilakukan dengan cara menghindarkan diri dari berbagai faktor resiko yang bisa memancing timbilnya kista ovarium seperti: melaksanakan pola hidup sehat seperti tidak merokok, berolah raga, menkonsumsi makanan yang kaya serat dan mengandung zat antioksidan yang tinggi, serta hindari zat kimia tambahan yang berbahaya pada makanan.

Menurut (Prawirohardjo, 2002) pencegahan bisa dilakukan sebagai berikut:

1. Mengonsumsi sayuran dan buah-buahan.

Dengan kandungan vitamin dan mineral didalamnya, Hal ini akan membantu dalam meningkatkan sistem kerja tubuh. Selain itu juga bisa menetralisir bahan kimia didalam tubuh.

2. Mengonsumsi makanan dengan kandungan antioksidan yang tinggi.

Makanan dengan kandungan antioksidan di dalamnya dapat membantu melawan radikal bebas seperti racun bahan kimia yang dihasilkan oleh polusi

3. Menjaga pola hidup sehat

Menjaga pola hidup merupakan obat yang paling ampung bagi semua penyakit, hindari rokok dan berolah raga.

4. Riwayat kesehatan kista.

Anda harus tau garis keturunan anda apakah keluarga anda punya riwayat penyakit kista. Karena bagi keluarganya yang ada catatan riwayat penyakit kista besar peluang baginya untuk terkena penyakit kista ovarium.

5. Sebaiknya segera hamil sesudah menikah.

Bagi anda yang sudah menikah sebaiknya segera mempunyai anak karena dengan kehamilan membuat sirklut haid anda akan benhenti dan akan mengurangi resiko terkena penyakit kista ovarium.

6. Melakukan pemeriksaan medis.

Sebaiknya lakukan lah pemeriksaan medis untuk mengetahui apakah ada gejala-gejala bahwa anda terkena penyakit kista ovarium. Bisa dilakukan pengecekan dengan cara *USG* ataupun *CT-SCAN*.

7. Menggunakan pil KB.

Penyakit kista dan pengobatannya yang dilakukan dengan cara menggunakan pil KB. Karena penggunaan pil KB membantu untuk mencegah produksi dari sel telur.

8. Mencegah kebersihan area kewanitaan.

Beberapa kasus penyakit yang berhubungan dengan area kewanitaan. Disebabkan karena infeksi mikroorganisme yang berkembang. Pencegahan sel-sel tumor agar tidak berkembang dapat dilakukan dengan senantisa membersihkan dan menjaga kelembapan area kewanitaan.

II.3.5 Gejala Kista Ovarium dan Tanda-tanda Klinik

Gejala-gejala yang di timbulkan apabila seseorang menderita penyakit kista ovarium diantaranya adalah perut terasa penuh berat dan kembung, tekanan pada dubur dan kantong kemih, sirklus menstruasi yang tidak teratur, rasa nyeri, nyeri panggul yang menyebar pada punggung, nyeri senggama, mual pengin muntah dan merasa payudara seperti saat hamil.

II.3.6 Penatalaksanaan Medis

Apabila seseorang sudah dinyatakan menderita kista yang berbahaya, maka cara pengobatannya adalah dengan cara operasi. Operasi pengangkatan biasanya

dilakukan guna mencegah kista. Akan tetapi tidak semua penderita kista pengobatannya dengan jalan operasi dikarenakan kista banyak jenisnya. Kista ovarium *neoplastik* itu pengobatannya dengan operasi sedangkan kista ovarium *non-neoplastik* tidak.

II.4 Analisis Permasalahan

Permasalahan penyakit kista ovarium dimasyarakat Kota Cimahi sangatlah serius hal ini terlihat dari berbagai data menunjukan tingginya jumlah penderita peyakit kista ovarium. Untuk melakukan analisis permasalahan data dikumpulkan dengan berbagai upaya agar permasalahan dapat dianalisis secara objektif. Data yang didapatkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

II.4.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari data primer yaitu data yang didapatkan dari Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Data sekunder didapatkan dari wawancara dengan ahli kesehatan untuk menggali informasi yang relevan dengan permasalahan. Wawancara juga dilakukan terhadap masyarakat untuk menggali informasi mengenai wawasan pengetahuan terhadap penyakit kista ovarium dan untuk mengetahui akses informasi yang didapatkan oleh masyarakat tersebut. Kuisoner dilakukan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tingkat pengetahuan masyarakat terhadap hal-hal yang relevan mengenai penyakit kista ovarium juga mengenai keberadaan varian media informasi mengenai penyakit kista ovarium yang beredar di masyarakat.

- Hasil Pengumpulan Data Primer

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Cimahi pada tahun 2016, dalam laporan program dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang berasal dari rumah sakit dan Puskesmas, kasus penyakit kista ovarium terdapat 1.275 kasus. Meningkatnya penderita kista ovarium di Kota Cimahi juga bisa disebabkan kurangnya upaya pemerintah Kota Cimahi dan Dinas Kesehatan untuk memberikan informasi ataupun pemahaman kepada masyarakat khususnya wanita terhadap bahaya penyakit kista ovarium.

Data yang didapat di Puskesmas Melong Asih Jl. Melong Raya No. 1 Kota Cimahi, pada tahun 2015 terdapat 38 kasus penderita penyakit kista ovarium, pada tahun 2016 terdapat 94 kasus penderita penyakit kista ovarium, pada tahun 2017 sampai bulan November terdapat 116 kasus penderita penyakit kista ovarium. Berdasarkan data yang didapat di Puskesmas Melong Asih bahwa penderita kista ovarium banyak terjadi pada wanita usia 30-50 tahun. Hal ini membuktikan bahwa dari data berdasarkan usia penderita terbesar kista ovarium adalah usia produktif.

- Hasil Data Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap ahli kesehatan yaitu dengan seorang bidan (Imas Rostilah).

Pertanyaan wawancara diarahkan kepada pertanyaan yang menggali informasi mengenai penyakit kista ovarium, menggali informasi mengenai keberadaan media informasi penyakit kista ovarium, menggali informasi mengenai upaya dinas kesehatan terhadap penyakit kista ovarium melalui pengadaan media informasi mengenai penyakit kista ovarium.berikut tabel hasil wawancara.

Tabel II.1. Hasil Wawancara dengan Ahli Kesehatan.

Responden: Imas Rostilah (ahli kesehatan)

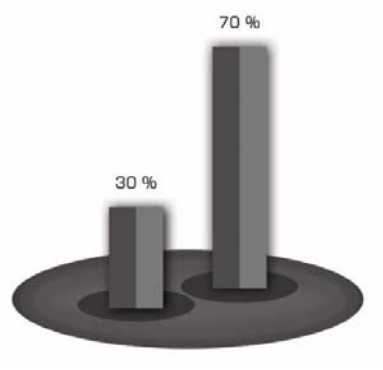
Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah penyakit kista ovarium sangat berbahaya, apa dampak yang ditimbulkan bagi penderita?	Kista ovarium sangat berbahaya bagi kesehatan dan memiliki dampak negatif bagi tubuh penderitanya.
2. Apakah ibu pernah melihat keberadaan media informasi mengenai penyakit kista ovarium di Kota Cimahi apabila pernah seperti apa?	Keberadaan informasi mengenaikista di cimahi sangat minim dan jarang di temukan secara khusus yang membahas mengenai penyakit kista ovarium

3. Apakah ibu pernah melihat upaya yang sudah dilakukan oleh dinas kesehatan terhadap penyakit kista melalui pengadaan media informasi?	Upaya yang dilakukan oleh dinas sudah dilakukan, namun bersifat umum dan belum membahas secara rinci.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa penyakit kista ovarium sangat berbahaya bagi kesehatan dan dapat menimbulkan dampak yang serius bagi tubuh penderita. Keberadaan media informasi mengenai penyakit kista ovarium di Kota Cimahi sangat minim, keberadaan media informasi di Kota Cimahi sulit didapatkan. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan terhadap penyakit kista melalui pengadaan media informasi sudah dilakukan namun masih berupa informasi secara umum. Belum ada media informasi khusus membahas penyakit kista ovarium.

- Hasil data kuisoner

Kuisoner ini dilakukan guna untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat khususnya wanita tentang penyakit kista ovarium, kurangnya varian media informasi dan kurangnya upaya pemerintah dalam menginformasikan bahaya penyakit kista ovarium. Pada kuisoner Masyarakat di ajukan 10 pertanyaan yang mana 7 diantaranya menggali sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang penyakit kista ovarium dan 3 pertanyaan lainnya menggali informasi seputar apakah ada upaya pemerintah dalam menginformasikan masalah bahaya penyakit kista ovarium.

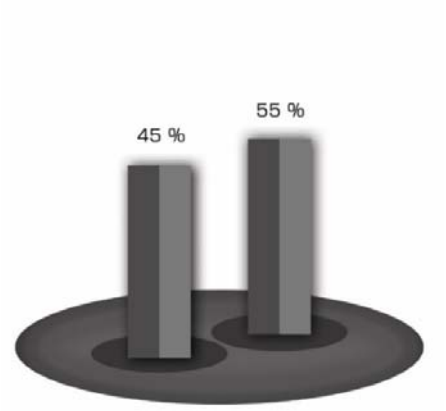


a. Mengetahui b.Tidak Mengetahui

Gambar II.5 Diagram Persentase Tingkat Pengetahuan Wanita Tentang Penyakit Kista Ovarium Di Daerah Melong Asih, Kota Cimahi

Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil data responden yang dilakukan kepada 50 responden yang tinggal di Kota Cimahi Khususnya di daerah Melong Asih, Cimahi Selatan, Kota Cimahi, maka dapat disimpulkan bahwa 70% masyarakat khususnya wanita tidak mengetahui mengenai bahaya penyakit kista ovarium. Baik itu gejala, penyebab ataupun pencegahannya dan dari hasil kuisoner yang dilakukan hanya terdapat 30% masyarakat yang tahu mengenai bahaya penyakit kista ovarium.



a.Mendapat Informasi b. Tidak Mendapat Informasi

Gambar II.6 Diagram Persentase Di Daerah Melong Asih, Kota Cimahi tentang upaya apa yang dilakukan pemerintah dalam menginformasikan mengenai penyakit kista ovarium

Sumber: Dokumen Pribadi

Dari hasil data yang didapat maka disimpulkan bahwa sesungguhnya upaya dari pemerintah atau dari dinas-dinas kesehatan lainnya sudah cukup akan tetapi media-media informasi yang disebarkan masih terasa kurang (varian media) dan kurang informatif. Sehingga informasi yang di sampaikan tidak diterima dengan jelas oleh masyarakat. Dari diagram persentase diatas terdapat 55% masyarakat tidak mendapatkan informasi baik itu dari pemerintah ataupun dari dinas-dinas kesehatan yang menginformasikan mengenai bahaya penyakit kista ovarium ini dan hanya 45% masyarakat yang mendapatkan informasi yang didapat dari internet, brosur, dan pada acara penyuluhan seperti penyuluhan kesehatan.

II.4.2 Analisa 5W+1H

(Tabel II.2) Analisa 5W+1H

What	- Rendahnya pengetahuan wanita mengenai bahaya penyakit kista ovarium. - Kurangnya varian media yang tersebar di lapangan. - Kurangnya upaya pemerintah dan dinas-dinas kesehatan dalam memerangi peningkatan penyakit kista ovarium.
Who	- Wanita yang kurang peduli tentang kesehatan tubuh serta kesehatan repoduksinya. - Wanita yang tidak menerapkan pola hidup sehat di kesehariannya, yang memiliki gaya hidup yang tidak teratur dari segala aspek kehidupannya.
When	- Kista ovarium dapat terjadi kapan saja, tanpa kita sadari karena timbulnya kista ovarium tidak dirasakan oleh penderitanya. Namun pemicu kista ovarium timbul antara lain, kurangnya berolahraga dengan mengkonsumsi makanan yang kurang bergizi. - Dengan begitu sangat perlu untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai penyakit kista ovarium.
Where	- Di Kota Cimahi khususnya di daerah Melong Asih, Cimahi

	Selatan, Kota Cimahi.
Why	- Tingkat pengetahuan dan pemahaman wanita tentang kista cukup rendah, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan masyarakat tentang kista ovarium.
How	- Dengan cara memberi pemahaman dan pengetahuan tentang penyakit kista ovarium. Menambahkan varian media-media yang variati dan informatif.

II.5 Resume dan Solusi Perancangan

A. Resume

Berdasar hasil analisis permasalahan yang didapatkan dari pengumpulan data dapat diuraikan sebagai beriukut:

- Berdasarkan data primer yang didapatkan dari dinas kesehatan kota cimahi penderita penyakit kista ovarium pertahun 2016 terdapat 1.275 penderita.
- Berdasarkan data primer yang didapatkan dari Puskemas Melong Asih , Kota cimahi, menunjukan bahwa kasus penderita penyakit kista ovarium dikota Cimahi dari tahun 2015 hingga tahun2017 terrdapat peningkatan penderita.
- Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan penyakit kista ovarium sangat berbahaya, keberadaan varian media informasi mengenai penyakit kista ovarium di Kota Cimahi sangat minim dan sulit didapatkan juga belum ada upaya dari Dinas Kesehata Kota Cimahi dalam menginformasikan penyakit kista ovarium secara khusus.
- Berdasarkan kuisoner dapat disimpulkan sejumlah 70% responden menyatakan tidak mengetahui informasi mengenai bahaya penyakit kista ovarium.
- Berdasarkan kiusoneer dapat disimpulkan sejumlah 55% responden menyatakan upaya dari dinas kesehatan terhadap pengadaan media informasi melalui berbagai varian masih kurang.

B. Solusi Perancangan

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis permasalahan dapat disimpulkan bahwa keberadaan informasi mengenai penyakit kista ovarium dengan melalui barbagai varian media informasi sangat dibutuhkan. Sehingga solusi perancangan yang akan dibuat yaitu mengupayakan keberadaan informasi mengenai penyakit kista ovarium melalui berbagai varian media informasi. Selain itu juga memberikan informasi yang lebih jelas agar mudah dipahami. Memberikan kemudahan kepada kaum wanita dalam mengakses informasi mengenai penyakit kista ovarium.

Informasi tersebuat akan disampaikan dalam bentuk media *audio visual* seperti video iklan layanan masyarakat, dengan didukung oleh media lainnya sebagai varian media informasi seperti dalam bentuk *x-banner, leaflet, poster* dan lainnya.